

ABSTRAK

Kebutuhan seseorang untuk melakukan perawatan ortodontik sebagian besar berdasarkan persepsi dirinya, dan saat ini kebutuhan perawatan ortodontik di masyarakat semakin meningkat karena perhatian seseorang terhadap penampilan dan juga kesadarannya terhadap perawatan gigi semakin besar. Penilaian dokter gigi dan pasien harus sejalan agar terciptanya keberhasilan perawatan sehingga pertimbangan kedua belah pihak merupakan hal yang penting. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan persepsi penampilan gigi anterior dengan tingkat kebutuhan perawatan ortodontik berdasarkan *Dental Aesthetic Index* (DAI).

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan menggunakan kuesioner dan pemeriksaan model studi berdasarkan DAI. Besar sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 38 orang. Penelitian ini dilakukan uji Korelasi *Rank Spearman*. Alat ukur yang digunakan merupakan kuesioner yang sudah *valid* dan *reliabel* dan indeks kebutuhan perawatan ortodontik yaitu *Dental Aesthetic Index* (DAI).

Koefisien korelasi *Rank Spearman* sebesar 0,569 dengan tanda hubungan negatif. Hasil uji z dua pihak, $Z_{hitung} (-3,461) < Z_{tabel} (-1,96)$, dengan $\alpha=5\%$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi penampilan gigi anterior dengan tingkat kebutuhan ortodontik berdasarkan *Dental Aesthetic Index* (DAI).

Kata kunci: persepsi, penampilan gigi anterior, kebutuhan perawatan ortodontik, dental aesthetic index.

ABSTRACT

The need for someone to do an orthodontic treatment mainly depends upon the individual's self-perception, and it increasing among community because of their concern toward their appearances and also due to improved awareness regarding dental treatments. Examination between patients and practitioners has to be done compatibly to achieve an appropriate treatment, therefore the consideration between both parties is important. The purpose of this study was to determine the relationship between perceptions of the appearance of anterior teeth with the level of orthodontic treatment needs based on Dental Aesthetic Index (DAI).

This research was using analytic observational method with Questionnaire and study models of patient based on DAI. The total number of samples that fulfills exclusion and inclusion criteria is 38 person. This study used Rank Spearman correlation test. Measuring instrument were valid and reliable Questionnaire and index of orthodontic treatment need which is Dental Aesthetic Index (DAI).

Rank Spearman Correlation Coefficient is 0,569 with a negative sign relationship. The result of two tailed z test, $z_{\text{arithmetic}} (-3,461) < z_{\text{table}} (-1,96)$ with $\alpha=5\%$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. The conclusion of this study there is a significant relationship between perceptions of the appearance of anterior teeth with the level of orthodontic treatment needs based on Dental Aesthetic Index (DAI).

Keywords: perception, appearance of anterior teeth, orthodontic treatment need, dental aesthetic index.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Praktis	5
1.4.2. Manfaat Ilmiah	5
1.5. Kerangka Pemikiran	5

1.6. Hipotesis.....	8
1.7. Metodologi Penelitian	9
1.8. Lokasi dan Waktu Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Persepsi	10
2.1.1. Pengertian Persepsi.....	10
2.1.2. Konsep Persepsi.....	10
2.1.3. Proses Terjadinya Persepsi	11
2.2. Penampilan Gigi Anterior	12
2.2.1. Gigi Berjejer (<i>Crowding</i>)	13
2.2.2. Diastema	14
2.2.3. <i>Overjet</i> Berlebih atau Kurang.....	18
2.2.3.1. Gigitan Bersilang Anterior (<i>Anterior Crossbite</i>)	19
2.2.4. <i>Overbite</i> Berlebih atau Kurang.....	20
2.2.4.1. <i>Deep Bite</i>	22
2.2.4.2. Gigi Terbuka Anterior (<i>Anterior Open Bite</i>)	23
2.3. Ortodontik	25
2.3.1. Perawatan Ortodontik	25
2.4. Penggunaan Indeks dalam Perawatan Ortodontik.....	26
2.4.1. <i>Dental Aesthetic Index</i> (DAI)	27
2.5. Hubungan Persepsi Penampilan Gigi Anterior dengan Kebutuhan Perawatan Ortodontik	29

BAB III BAHAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Alat dan Bahan Penelitian.....	31
3.1.1. Alat Penelitian	31
3.1.2. Bahan Penelitian	33
3.2. Subjek Penelitian.....	34
3.2.1. Kriteria Inklusi.....	34
3.2.2. Kriteria Eksklusi	35
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	35
3.4. Metode Penelitian.....	35
3.4.1. Desain Penelitian	35
3.4.2. Variabel Penelitian.....	35
3.4.3. Definisi Operasional	36
3.4.4. Populasi dan Besar Sampel.....	39
3.5. Prosedur Kerja.....	39
3.6. Alur Penelitian	41
3.7.1. Analisis Data	41
3.7.2. Uji Validitas.....	42
3.7.3. Uji Reliabilitas	44
3.8. Aspek Etik Penelitian.....	44

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian	45
4.1.1. Analisis Univariat.....	45

4.1.1.1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	45
4.1.1.2. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
4.1.1.3. Gambaran Persepsi Penampilan Gigi Anterior	47
4.1.1.4. Gambaran Komponen <i>Dental Aesthetic Index</i> (DAI)	48
4.1.1.5. Gambaran Kebutuhan Perawatan Ortodontik	50
4.1.1.6. Tabulasi Silang antara Usia dengan Persepsi Penampilan Gigi Anterior	51
4.1.1.7. Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Persepsi Penampilan Gigi Anterior.....	52
4.1.1.8. Tabulasi Silang antara Usia dengan Kebutuhan Perawatan Ortodontik	53
4.1.1.9. Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Perawatan Ortodontik.....	54
4.1.1.10. Tabulasi Silang antara Persepsi Penampilan Gigi Anterior dengan Kebutuhan Perawatan Ortodontik.....	55
4.1.2. Analisis Bivariat	56
4.1.2.1. Hubungan Persepsi Penampilan Gigi Anterior dengan Kebutuhan Perawatan Ortodontik	56
4.2. Pembahasan Penelitian.....	57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	64
5.2. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	69
RIWAYAT HIDUP	85



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Penilaian DAI	28
Tabel 2.2 Skor Tingkat Keparahan dan Tingkat Kebutuhan Perawatan Maloklusi Pada DAI	29
Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Penampilan Gigi Anterior	43
Tabel 3.2 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	44
Tabel 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Tabel 4.3 Gambaran Persepsi Penampilan Gigi Anterior	47
Tabel 4.4 Gambaran Komponen DAI	48
Tabel 4.5 Gambaran Kebutuhan Perawatan Ortodontik	50
Tabel 4.6 Tabulasi Silang antara Usia dengan Persepsi Penampilan Gigi Anterior	51
Tabel 4.7 Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Persepsi Penampilan Gigi Anterior.....	52
Tabel 4.8 Tabulasi Silang antara Usia dengan Kebutuhan Perawatan Ortodontik	53
Tabel 4.9 Tabulasi Silang antara Jenis Kelamin dengan Kebutuhan Perawatan Ortodontik.....	54
Tabel 4.10 Tabulasi Silang antara Persepsi Penampilan Gigi Anterior dengan Kebutuhan Perawatan Ortodontik	55
Tabel 4.11 Hubungan antara Persepsi Penampilan Gigi Anterior dengan Kebutuhan Perawatan Ortodontik	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gigi berjejal.....	14
Gambar 2.2 <i>Midline diastema</i> terlihat pada tahap gigi sulung.....	15
Gambar 2.3 <i>Midline diastema</i> yang ditemukan saat <i>ugly duckling stage</i>	15
Gambar 2.4 Perlekatan frenulum abnormal	16
Gambar 2.5 <i>Relative microdontia</i>	16
Gambar 2.6 <i>Midline diastema</i> muncul setelah ekstraksi mesiodens.....	17
Gambar 2.7 Kehilangan insisivus lateral kongenital dengan kebiasaan mendorong lidah.....	17
Gambar 2.8 <i>Midline diastema</i> pada seseorang dengan kebiasaan mendorong lidah	18
Gambar 2.9 <i>Midline diastema</i> pada pasien laki-laki berkulit hitam	18
Gambar 2.10 <i>Displacement</i> saat penutupan yang menyebabkan gigitan bersilang	20
Gambar 2.11 <i>Overbite</i> meningkat.....	21
Gambar 2.12 <i>Overbite</i> menurun.....	21
Gambar 2.13 <i>Traumatic overbite</i> menyebabkan trauma gingiva palatal dan labial	22
Gambar 2.14 <i>Deep bite</i> anterior	23
Gambar 2.15 Gigitan terbuka anterior diikuti dengan <i>crossbite posterior unilateral</i>	24
Gambar 2.16 Gigitan terbuka anterior sedang pada pasien remaja muda.....	24

Gambar 2.17 Gigitan terbuka anterior skeletal	25
Gambar 3.1 Sarung tangan.....	31
Gambar 3.2 Masker.....	31
Gambar 3.3 Sendok cetak	32
Gambar 3.4 <i>Rubber bowl</i> dan spatel pengaduk <i>alginate</i>	32
Gambar 3.5 Jangka sorong.....	32
Gambar 3.6 <i>Alginate</i>	33
Gambar 3.7 Gips batu	33
Gambar 3.8 Lilin <i>baseplate</i>	34
Gambar 3.9 Model studi.....	34
Gambar 3.10 Alur penelitian.....	41

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	45
Diagram 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	46
Diagram 4.3 Gambaran Persepsi Penampilan Gigi Anterior	47
Diagram 4.4 Gambaran Kebutuhan Perawatan Ortodontik	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Persepsi Penampilan Gigi Anterior.....	69
Lampiran 2 Bobot Kuesioner Persepsi Penampilan Gigi Anterior	71
Lampiran 3 Lembar Penilaian DAI.....	72
Lampiran 4 Bobot Penilaian DAI	74
Lampiran 5 Surat Keputusan Komisi Etik	76
Lampiran 6 <i>Informed Consent</i> Penelitian	77
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	78
Lampiran 8 Hasil Perhitungan Kuesioner Persepsi Penampilan Gigi Anterior	79
Lampiran 9 Hasil Perhitungan DAI	81
Lampiran 10 Hasil Uji Statistika.....	83